

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS AKSARA JAWA DENGAN
METODE *FIELD TRIP* KELAS IV SDN 01 TANJANG KECAMATAN
GABUS KABUPATEN PATI TAHUN AJARAN 2014/2015**

NASKAH PUBLIKASI

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat S1
Program Studi PGSD**



Diajukan Oleh:

WAHIDAH NUR ROHMAH

A 510100011

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
JULI, 2015**



Surat Persetujuan Artikel Publikasi

Yang bertanda tangan di bawah ini pembeimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : **Drs. Mulyadi S.K, S.H, M.Pd**

NIK : **191**

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa :

Nama : **Wahidah Nur Rohmah**

Nim : **A5101000011**

Program Studi : **Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

Judul skripsi : **“PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS AKSARA JAWA DENGAN METODE PEMBELAJARAN *FIELD –TRIP* KELAS IV SDN 01 TANJANG KECAMATAN GABUS KABUPATEN PATI TAHUN AJARAN 2014/2015”**

Naskah artikel tersebut layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat digunakan seperlunya.

Surakarta, 9 Juli 2015

Pembimbing

Drs. Mulyadi S.K, S.H, M.Pd

NIK : 191

ABSTRACT

Nur Wahidah Rohmah / A510100011. **ENHANCEMENT OF JAVA AKSARA WRITING SKILLS WITH FIELD TRIP METHOD CLASS IV SDN 01 TANJANG DISTRICT OF CORK DISTRICT PATI 2014/2015.** Thesis. The Faculty of Education, University of Muhammadiyah Surakarta. July, 2015.

Environment is of paramount influence the learning process. However, in order to meet the curriculum, the learning has been confined in the classroom so that learning away from the neighborhood and felt less meaningful by the students. Required method capable invites students to leave the classroom, one of which is a method of learning field trip. This method is capable of eliminating the boredom of the students so that learning becomes more meaningful and able to provoke questions of students in terms of java script writing skills. The purpose of this research is to improve the writing skills of Java scripts by the method of the fourth grade field trip SDN 01 Tanjung District of Gabus Pati regency Year 2014/2015. This research is a classroom action research with qualitative approach. This classroom action research running three cycles. In the first cycle an increase in the average java script writing skills of 16.85 and 14.60 be categorized enough. In the second cycle back an increase in the average 18.95 java script writing skills and is categorized enough. In the third cycle a significant increase from the second cycle, namely with an average 21.05 java script writing skills and achieve success percentage above 80% so that the study was stopped in the third cycle.

Keywords: *field trip, methods , skills, writing*

ABSTRAK

Wahidah Nur Rohmah/A510100011. **PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS AKSARA JAWA DENGAN METODE *FIELD TRIP* KELAS IV SDN 01 TANJANG KECAMATAN GABUS KABUPATEN PATI TAHUN 2014/2015.** Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta. Juli, 2015.

Lingkungan merupakan hal yang sangat mempengaruhi proses belajar. Namun guna pemenuhan kurikulum, pembelajaran selama ini terkurung dalam ruang kelas sehingga pembelajaran jauh dari lingkungan sekitar dan dirasakan kurang bermakna oleh siswa. Diperlukan metode yang mampu mengajak siswa untuk keluar kelas, salah satunya adalah metode pembelajaran *field trip*. Metode ini mampu menghilangkan kebosanan siswa sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan mampu memancing pertanyaan siswa dalam hal keterampilan menulis aksara jawa. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis aksara jawa dengan metode *field trip* kelas IV SDN 01 Tanjung Kecamatan Gabus Kabupaten Pati Tahun 2014/2015. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian tindakan kelas ini berjalan sebanyak tiga siklus. Pada siklus I terjadi peningkatan rata-rata keterampilan menulis aksara jawa dari 14,60 menjadi 16,85 dan berkategori cukup. Pada siklus II kembali terjadi peningkatan rata-rata keterampilan menulis aksara jawa 18,95 dan masih berkategori cukup. Pada siklus III terjadi peningkatan yang signifikan dari siklus II yaitu dengan rata-rata keterampilan menulis aksara jawa 21,05 dan presentase keberhasilan mencapai diatas 80% sehingga penelitian dihentikan pada siklus III.

Kata kunci : *field trip, keterampilan, menulis, metode*

A. PENDAHULUAN

Belajar dalam hal ini memegang peranan penting dalam peningkatan keterampilan menulis karena dengan belajar peserta didik mampu mendapatkan keluasan berpikir yang akan mempertajam daya kreatifitas ide dan gagasan peserta didik.

Belajar seharusnya tidak hanya tersekat dalam ruang namun harus keluar dan dekat dengan lingkungan, baik itu lingkungan fisik maupun lingkungan sosial agar makna belajar dapat teraplikasi nyata di lingkungan sekitar peserta didik. Percuma bila belajar hanya dimaknai untuk menghafal, ulangan, mendapat nilai bagus, dan pujian dari orang tua tanpa adanya aplikasi nyata di masyarakat.

Piaget dalam (Dimiyati & Mudjiono, 2010:13) juga mengungkapkan bahwa pengetahuan dibentuk oleh individu yang mengalami interaksi dengan lingkungan yang selalu dinamis atau berubah sehingga fungsi intelek pun berkembang. Dengan pendapat dua ahli diatas dapat disimpulkan bahwa lingkungan adalah salah satu faktor yang penting dalam proses belajar.

Namun realitas di sekolah sekarang ini hanya terfokus dalam pemenuhan kurikulum. Guru dituntut untuk bisa menerapkan kurikulum sebaik mungkin dan sesuai dengan kurikulum pusat. Salah satu indikator dari pemenuhan kurikulum adalah nilai yang diperoleh peserta didik selama proses belajar mengajar. Jadi potensi siswa ditentukan oleh nilai yang didapat daripada potensi peserta didik. Disamping itu banyaknya kurikulum yang harus dikejar di setiap tahun ajaran membuat guru menggunakan metode atau pendekatan konvensional yang dirasa efektif. Hal ini juga berdampak pada pembelajaran yang terpaku di dalam kelas.

Padahal di ruang pembelajaran terdapat permasalahan yang beragam salah satunya adalah kebosanan siswa. Salah satu faktor munculnya kebosanan karena pembelajaran dengan pendekatan konvensional kebanyakan dilakukan di dalam kelas. Pendekatan ini mungkin bisa diikuti oleh siswa dengan daya tangkap tinggi namun sulit bagi siswa berdaya tangkap rendah. Sehingga pola

yang muncul adalah tidak memperhatikan penjelasan dari guru dan beragam perilaku siswa yang muncul seperti tidur dalam kelas, ramai sendiri, ramai dengan temannya, dan masih banyak lagi.

Salah satu metode pembelajaran yang mengajak siswa keluar kelas adalah metode pembelajaran Field Trip. Metode pembelajaran Field Trip adalah cara mengajar yang dilaksanakan dengan mengajak siswa ke suatu tempat atau obyek tertentu di luar kelas atau sekolah untuk mempelajari atau menyelidiki sesuatu (Roestiyah dalam Yuswari ,2012:8).

Adapun keunggulan dari metode ini antara lain, membuat apa yang dipelajari di sekolah lebih relevan dengan kenyataan sehari-hari. Metode seperti ini dapat lebih merangsang kreativitas siswa, serta informasi sebagai bahan pelajaran lebih luas dan aktual.

Berdasarkan pemaparan diatas dengan judul “PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS AKSARA JAWA DENGAN METODE PEMBELAJARAN FIELD - TRIP KELAS IV SDN 01 TANJANG KECAMATAN GABUS KABUPATEN PATI TAHUN AJARAN 2014/2015”. Dengan diadakannya penelitian ini dapat diketahui bagaimana metode diatas mampu meningkatkan keterampilan menulis aksara jawa.

B. METODE PENELITIAN

Tempat yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian adalah SDN 01 Tanjung Kecamatan Gabus Kabupaten Pati. Penelitian dilaksanakan pada semester genap yaitu pada tanggal 13 Mei 2015 sampai tanggal 18 Mei 2015. Jenis penelitian yang dilaksanakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subyek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SDN 01 Tanjung Kecamatan Gabus Kabupaten Pati yang berjumlah 20 siswa, dengan 12 siswa laki-laki dan 8 siswa putrid. Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan keterampilan menulis aksara jawa pada mata pelajaran Bahasa Jawa.

Penelitian Tindakan Kelas ini akan dilaksanakan melalui tiga siklus. Masing-masing siklus dilaksanakan dalam sekali pertemuan. Siklus pertama dilaksanakan pada tanggal 13 Mei 2015, Siklus kedua dilaksanakan pada tanggal 15 Mei 2015, dan Siklus III dilaksanakan pada tanggal 18 Mei 2015. Siklus I merupakan bentuk pelaksanaan tindakan penerapan metode pembelajaran *Field Trip* pertama yang didasarkan pada hasil observasi guru pada kondisi awal. Sedangkan siklus II dilakukan berdasarkan refleksi pada siklus I terkait hal-hal yang belum meningkat sesuai dengan target ketuntasan yang diharapkan. Begitu pula dengan siklus III, dilaksanakan berdasarkan refleksi pada siklus II terkait hal-hal yang belum meningkat sesuai dengan target ketuntasan yang diharapkan. Apabila pada siklus III telah mencapai ketuntasan yang diharapkan maka tidak perlu dilakukan siklus berikutnya. Langkah-langkah dalam masing-masing siklus terdiri dari : perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Pengambilan data dilakukan melalui observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi, berikut penjabarannya :

1. Tes

Tes adalah sejumlah pertanyaan yang disampaikan pada seseorang atau sejumlah orang untuk mengungkapkan keadaan atau tingkat perkembangan salah satu atau beberapa aspek psikologis di dalam dirinya (Kunandar, 2009:186).

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:150), tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

Adapun tes dalam penelitian ini dipergunakan untuk mengetahui perkembangan hasil belajar siswa dari satu siklus ke siklus berikutnya.

2. Observasi

Menurut Ngalim Purwanto (2008:45) Observasi adalah metode atau cara yang menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu maupun kelompok secara langsung.

Cara atau metode tersebut dapat juga dikatakan dengan menggunakan teknik dan alat-alat khusus seperti blanko, checklist, atau daftar isian yang telah dipersiapkan sebelumnya.

Observasi merupakan metode langsung terhadap tingkah laku sampling di dalam situasi sosial, dengan demikian merupakan bantuan yang vital sebagai sebagai suatu alat evaluasi. Melalui observasi, deskripsi objektif dari individu-individu dalam hubungannya yang aktual satu sama lain dan hubungan mereka dengan lingkungannya dapat diperoleh. Dengan mencatat ekspresi tingkah laku mereka yang timbul secara wajar, tanpa dibuat-buat. Teknik observasi menjadi proses pengukuran (evaluasi) tanpa meursak atau mengganggu kegiatan normal dari kelompok atau individu yang diamati.

3. Wawancara

Wawancara merupakan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang dipandang perlu dan memiliki relevansi dengan permasalahan penelitian tindakan kelas (Kunandar, 2009:157).

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dimana peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, dan sebagainya (Arikunto, 2006:158). Dari pengertian diatas, dapat dipahami bahwa metode dokumentasi dapat diartikan sebagai suatu cara pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada atau catatan-catatan yang tersimpan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

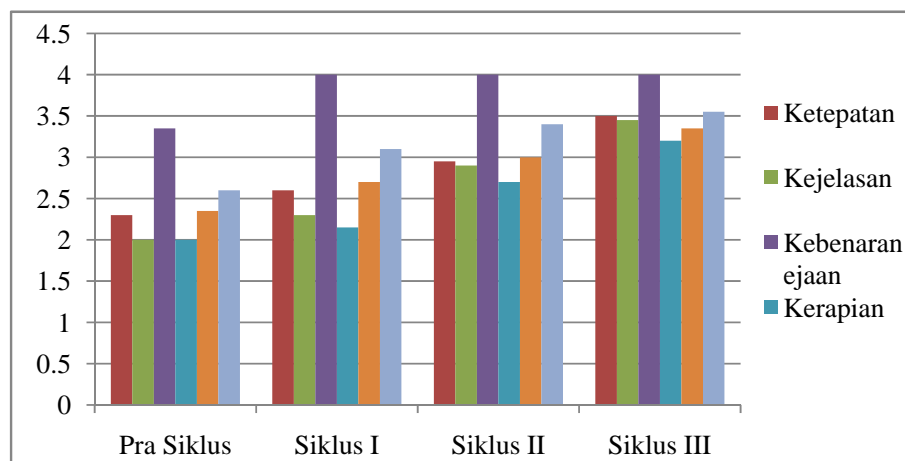
Berdasarkan pada hasil penelitian aspek keterampilan menulis aksara jawa kelas IV SDN 01 Tanjung dari kondisi awal, siklus I, siklus II, dan siklus III diperoleh peningkatan hasil yang signifikan, dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1

Rekapitulasi Skor Keterampilan Menulis Siswa Kelas IV SDN 01 Tanjung

Indikator	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	Siklus III
Ketepatan	2,3	2,6	2,95	3,5
Kejelasan	2	2,3	2,9	3,45
Kebenaran ejaan	3,35	4	4	4
Kerapian	2	2,15	2,7	3,2
Kebersihan	2,35	2,7	3	3,35
Mekanisme	2,6	3,1	3,4	3,55
Jumlah	292	337	379	421
Rata-rata	14,6	16,85	18,95	21,05
Kategori	Cukup	Cukup	Cukup	Baik

Untuk lebih jelasnya, berikut ini adalah diagram perbandingan peningkatan keterampilan menulis aksara jawa.



Gambar 1

Grafik Rekapitulasi Skor Keterampilan Menulis Siswa Kelas IV SDN 01 Tanjung

Berdasarkan tabel dan grafik diatas dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis aksara jawa siswa dengan metode *Field Trip* mengalami peningkatan pada setiap siklus yang disertai peningkatan tiap indikator. Sebelum dilaksanakan tindakan penelitian, keterampilan menulis siswa masih rendah dan hasil belajar sebagian besar siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dalam penelitian ini nilai KKM untuk mata pelajaran Bahasa Jawa yaitu 70.

Hasil belajar setiap siklus yang telah dijelaskan di atas sangat mendukung hipotesis tindakan. Penerapan metode *Field Trip* dapat meningkatkan keterampilan menulis aksara jawa pada siswa kelas IV SD Negeri Tanjung Kecamatan Gabus Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2014/2015.

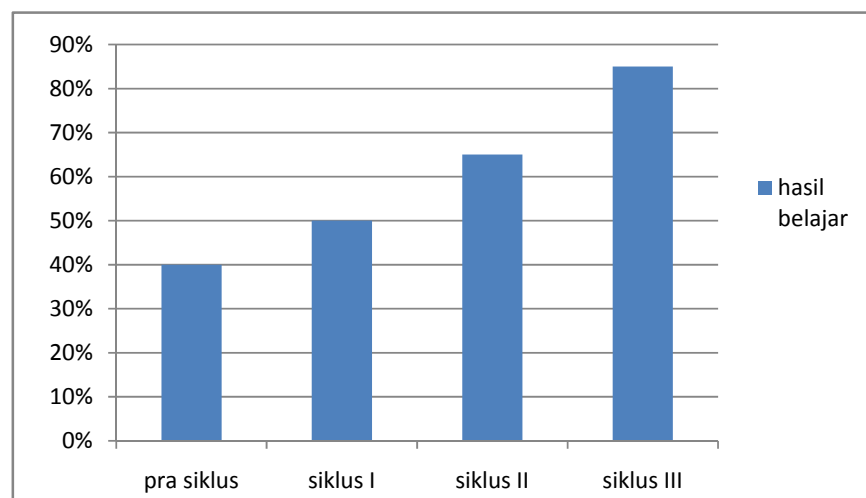
Tabel 2
Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Tanjung

No.	Nama Siswa	Nilai				
		KKM	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Anjar Kurnianto	70	53	60	66	73
2	Agung Suryo Utomo	70	76	85	83	93
3	Devedo Seblove Gustik	70	73	80	70	70
4	Dewi Fatimatuz Zahro	70	50	60	63	76
5	Desy Pramudya Wardani	70	73	65	76	80
6	Diah Ayu Cristiani	70	66	60	66	63
7	Fahresi Muliasa Insani	70	50	60	80	83
8	Firdaus Maulida	70	86	90	90	93
9	Fida Amalia	70	60	60	63	76
10	Khoirul Mu'min	70	70	70	83	80
11	Mushafa Syafiul Umam	70	36	55	60	60
12	Mustaqim	70	53	80	76	80
13	Rafiqan Miftahudin	70	60	60	66	66
14	Rizqi Ahmad Fahrozi	70	50	43	70	80
15	Restianti Kusuma Dewi	70	50	70	80	86
16	Rudi Fahry Sefriansyah	70	66	60	66	63
17	Wafiq Nur Azizah	70	73	90	93	100
18	Zaldi Nur Rochim	70	70	90	83	96

Lanjutan tabel 4.17

19	Felda Athaya Nasywa A.	70	60	70	76	86
20	Husni Adhiaksa	70	76	80	80	90
Jumlah			1251	1388	1490	1594
Rata – Rata			62,55	69,40	74,5	79,7
Prosentase Keberhasilan			40%	50%	65%	85%

Peningkatan hasil belajar siswa kelas IV dalam menulis Aksara Jawa pada tabel diatas disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut :



Gambar 2

Grafik Peningkatan Hasil Belajar Menulis Aksara Jawa Siswa Dengan Metode Field Trip

Berdasarkan tabel dan grafik diatas dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis aksara jawa siswa dengan metode *Field Trip* mengalami peningkatan pada setiap siklus. Sebelum dilaksanakan tindakan penelitian, hasil belajar sebagian besar siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dalam penelitian ini nilai KKM untuk mata pelajaran Bahasa Jawa yaitu 70.

Hasil belajar setiap siklus yang telah dijelaskan di atas sangat mendukung hipotesis tindakan. Penerapan metode *Field Trip* dapat meningkatkan keterampilan menulis aksara jawa pada siswa kelas IV SD Negeri Tanjung Kecamatan Gabus Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2014/2015.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pembelajaran dengan menerapkan metode *Field Trip* dapat meningkatkan keterampilan menulis Aksara Jawa siswa kelas IV SD Negeri 01 Tanjung Kecamatan Gabus Kabupaten Pati tahun pelajaran 2014/2015.
2. Skor rata-rata keterampilan menulis aksara jawa siswa sebelum dilakukan tindakan hanya 14,6 dengan kategori cukup dan ketuntasan hasil belajar 40%. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I, skor rata-rata keterampilan menulis aksara jawa siswa meningkat menjadi 16,85 dengan kategori cukup dan ketuntasan hasil belajar 50%, pada siklus II menjadi 18,95 dengan kategori cukup dan ketuntasan hasil belajar 65%, kemudian pada siklus III meningkat menjadi 21,05 dengan kategori baik dan ketuntasan hasil belajar 85% dari seluruh siswa.
3. Hipotesis tindakan yang menyatakan ” dengan menerapkan Metode Pembelajaran *Field Trip* dapat meningkatkan keterampilan menulis Aksara Jawa pada siswa Kelas IV SDN 01 Tanjung Kecamatan Gabus Kabupaten Pati” dapat diterima kebenarannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dimiyati, Mudjiono. 2010. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kunandar. 2009. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Purwanto, Ngalim. 2006. *Prinsip-Prinsip & Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Yuswari, Tri Desy. 2012. “Keefektifan Metode Field Trip Dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas IV SD N Pengasih I Dan SD N Sendangsari Pengasih Kulon Progo”. *Skripsi*. Yogyakarta : FKIP UNY.